

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran moderasi jenis industri pertambangan yang memiliki risiko yang tinggi pada hubungan pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui *software* pengolahan data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis industri yang diklasifikasikan menjadi pertambangan dan non-pertambangan mampu memoderasi secara positif dan signifikan yang berarti pengungkapan sukarela manajemen risiko berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan bergerak dalam industri pertambangan dikarenakan pada industri pertambangan investor lebih membutuhkan informasi manajemen risiko karena tingginya risiko di industri pertambangan.

Kata kunci : Pengungkapan sukarela manajemen risiko, jenis industri, pertambangan, nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of moderation of mining industry which has a high risk on the relationship of voluntary risk management disclosure on firm value. The population in this study are all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. The method used to test the hypotheses in this study is Moderated Regression Analysis (MRA), through SPSS data processing software. The results showed that the industry type were classified into mining and non-mining is able to moderate positive and significant, which means voluntary risk management disclosure has significant effect on the value of the company if the company is included in the mining industry because in the mining industry need more risk management disclosure because mining industry has a high risk.

Keywords : Voluntary risk management disclosure, industry type, mining, firm value.